

RINGKASAN

TRI BUDIATI. H2B 003 061. 2007. Pengaruh pemberian bubuk biji pala terhadap konsumsi pakan pada babi jantan periode *grower* pasca pengangkutan (The Effect of Force Feeding of *Myristica fragrans* Hout Seed Powder in Feed Consumption Grower Male Pig After Transportation). (Pembimbing: **Agung Purnomoadi** dan **Wayan Sukarya Dilaga**)

Pengangkutan merupakan faktor penting dalam usaha peternakan yaitu sebagai penunjang untuk memperlancar proses produksi. Sarana pengangkutan dalam usaha peternakan digunakan untuk mengangkut pakan, bakalan, bibit, dan memasarkan hasil produksi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji pengaruh pemberian bubuk biji pala sebelum pengangkutan terhadap pemulihan konsumsi pakan setelah pengangkutan. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April - 2 Mei 2007 di dua tempat, yaitu di Usaha pembibitan Babi PT. Cemara Sewu, Desa Banjarmulya, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang dan Usaha Penggemukan Babi PT. Bukit Kembang yang berlokasi di Desa Sumogawe, Kecamatan Getasan, Kabupaten Semarang.

Materi yang digunakan adalah 16 ekor babi jantan periode *grower* kastrasi persilangan antara *Yorkshire* dengan *Landrace* berasal dari Usaha Pembibitan Babi PT. Cemara Sewu berumur 3,5 bulan dengan bobot badan awal rata-rata $37,31 \pm 3,00$ kg (CV = 8,05%) dan bubuk biji pala. Pakan yang diberikan merupakan pakan komersil yang berbentuk pellet. Peralatan yang digunakan adalah kandang individu dengan ukuran 120-80 cm, tempat pakan, *nipple*, peralatan sanitasi dan timbangan, *bronjong*, truk colt diesel. Penelitian ini terdiri dari 4 perlakuan dengan 4 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah: T0: Tanpa pemberian bubuk pala, T1: Pemberian bubuk biji pala sebanyak 33,75 g/ekor, T2: Pemberian bubuk biji pala sebanyak 67,5 g/ekor, dan T3: pemberian bubuk biji pala sebanyak 101,25 g/ekor. Parameter yang diamati adalah konsumsi pakan harian dan waktu pemulihan pakan. Data hasil penelitian dianalisa secara diskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perlakuan tidak terhadap pemulihan konsumsi pakan setelah pengangkutan dan waktu pemulihan konsumsi pakan. Rataan waktu pemulihan konsumsi pakan T0, T1, T2, dan T3 berturut-turut pada hari ke 3,67; 2,25; 3,5; dan 3,75. Perlakuan T1 memberikan waktu pemulihan konsumsi pakan tercepat, yaitu pada hari ke 2,25. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah pemberian bubuk pala sebanyak 33,75 g/ekor dapat memberikan waktu pemulihan yang cepat.

Kata Kunci : biji pala, pengangkutan, babi, konsumsi, waktu pemulihan